



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 10310-10317

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) Berbasis Akrual terhadap Kinerja Keuangan di Kantor Pemerintahan Kecamatan Medan Tuntungan

Yanima Halawa^{1✉}, Hairatun Nazah²

^{1,2}Program Studi Akuntansi Perpajakan, Politeknik Unggul LP3M, Medan

Email: anihalawa1234@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan Kantor Pemerintahan Kecamatan Medan Tuntungan antara sebelum dan setelah menerapkan standar akuntansi pemerintah (SAP) berbasis akrual ditinjau dari rasio : (1) Rasio kemandirian keuangan pemerintah daerah, (2) Rasio efektivitas dalam merealisasikan pendapatan daerah, (3) Rasio efisiensi pendapatan daerah. Basis akrual merupakan sistem pencatatan akuntansi dimana pencatatan dilakukan saat terjadi peristiwa meskipun belum ada kas yang diterima maupun dikeluarkan. Penerapan basis akrual di sektor publik bertujuan untuk untuk menciptakan kinerja keuangan pemerintah yang lebih transparan, akuntabilitas, dan kemandirian keuangan daerah dalam mengelola urusan pemerintahan. Kebijakan penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual termuat dalam PP No.71 tahun 2010, Permendagri No. 64 tahun 2013. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif. Penelitian ini bersifat membandingkan dan menganalisis kinerja keuangan antara sebelum dan setelah penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa kinerja keuangan ditinjau dari rasio kemandirian keuangan pemerintah daerah dan rasio efektivitas dalam merealisasikan pendapatan daerah terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah penerapan standar akuntansi pemerintah (SAP) berbasis akrual. Namun kinerja keuangan ditinjau dari rasio efisiensi tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah penerapan standar akuntansi pemerintah (SAP) berbasis akrual.

Kata kunci: *Kinerja Keuangan, Standar Akuntansi Pemerintah*

Abstract

This section is intended to compare the financial performance of the Medan Tuntungan District Office between before and after the accrual-based Morgan Stoker government accounting (SAP) in terms of ratio: (1) Ratio of regional government financial independence, (2) Ratio of effectiveness in realizing regional income (3) Ratio regional revenue efficiency. The accrual basis is an accounting recording system in which the accrual is recorded at the time of an event even though no cash has been received or disbursed. The application of the accrual basis in the public sector aims to measure government financial performance that is more transparent, accountable, and independent of regional finances in managing government affairs. The general application of accrual-based government accounting standards is contained in PP No.71 of 2010, Minister of Home Affairs Regulation No.64 of 2013. This type of research is comparative descriptive research. This research is to compare and analyze financial performance before and after the implementation of accrual-based government accounting standards. The results of this research state that financial performance in terms of the regional government's financial independence ratio and effectiveness ratio in realizing regional income, there is a significant difference between before and after the implementation of accrual-based government accounting standards (SAP). However, financial performance in terms of the efficiency ratio does not show any significant differences. Significant between before and after the implementation of accrual-based government accounting standards (SAP).

Keywords: financial performance, Government Accounting Standards

PENDAHULUAN

Setiap pemerintah daerah memiliki kewajiban untuk meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat secara demokratis, adil, merata, dan berkelanjutan. Kinerja keuangan pemerintah daerah dilihat dari keberhasilan pengelolaan potensi-potensi yang ada di daerah tersebut. Keberhasilan ini dilihat dari ketergantungan kepada pemerintah pusat lebih kecil dan lebih besarnya Pendapatan Asli Daerah dalam membiayai kegiatan-kegiatan dan proyek-proyek daerah dalam periode waktu tertentu (Pramono, 2014:84).

Medan Nomor 53 tahun 2016 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kota Medan. Dalam peraturan tersebut menyatakan bahwa semua transaksi akuntansi yang terjadi di lingkungan pemerintah kota Medan harus menyajikan laporan keuangan dengan menggunakan standar akuntansi berbasis akrual. Peraturan tersebut mulai berlaku dan harus diterapkan sejak tanggal ditetapkannya oleh walikota yaitu pada tanggal 7 Desember 2016 (Nazah et al., 2022).

Tabel 1. Laporan keuangan Pemerintahan Kecamatan Medan

Tuntungan Tahun 2017-2020

No	Uraian	Realisasi 2017	Realisasi 2018	Realisasi 2019	Realisasi 2020
1	Pendapatan Daerah	277.522.70 6	842.019.102	178.279.55 4	763.066.48 4
2	Pendapatan Transfer	683.687.23 3	870.298.93 4	284.757.59 3	936.944.19 7
3	Pendapatan Resmi Lain	826.706.29 6	499.712.619	641.063.98 3	970.009.50 0
Total Pendapatan		1.787.916.2 35	2.212.030.6 55	1.104.101.13 0	2.670.020.1 81
4	Belanja Operasional	867.627.77 9	856.725.33 6	747.782.32 6	1.210.689.8 95
5	Belanja Modal	806.071.767	964.556.02 2	339.779.133	987.346.00 8
6	Tak Terduga	500.000.00	0	0	0
Total Belanja		1.723.699.5 46	1.821.281.35 8	1.087.561.4 59	2.198.035.9 03

Sistem Akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mencatat dan melaporkan informasi keuangan yang disediakan bagi perusahaan atau suatu organisasi bisnis. Sistem Akuntansi terdiri dari atas dokumen bukti transaksi, alat - alat pencatatan, laporan dan prosedur yang digunakan untuk mencatat transaksi - transaksi serta melaporkan hasilnya (Anisa, 2018). Sistem akuntansi adalah bidang akuntansi yang mengkhususkan diri dalam perencanaan dan pelaksanaan prosedur pengumpulan, serta pelaporan data keuangan. Akuntansi, dalam hal ini, harus menciptakan suatu cara sedemikian rupa sehingga mempermudah pengendalian intern dan

Penyusunan laporan keuangan merupakan aspek yang sangat penting dalam akuntansi. Laporan keuangan harus disusun dengan baik guna untuk mengkomunikasikan kinerja keuangan suatu entitas kepada yang berkepentingan. Oleh karenanya mahasiswa-mahasiswi perlu memahami tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan Prinsip akuntansi berbasis akrual (PSAK) (Nasution et al., 2023). Laporan keuangan adalah salah satu dari bagian pelaporan keuangan, laporan keuangan antara lain, laba rugi, neraca, laporan arus kas, laporan posisi keuangan dapat disajikan dengan

berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas. (Nasution, 2018).

Anggaran merupakan pernyataan yang terkuantifikasi dan yang tertulis dari perencanaan manajemen. Dalam membuat anggaran seluruh manajemen terlibat didalamnya. (Amalia Yunia Rahmawati, 2020).

Untuk mengetahui kinerja keuangan ditinjau dari rasio efisiensi pendapatan asli daerah setelah penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berbasis akrual. Agar pembahasan tidak meluas, maka batasan masalahnya yaitu penelitian hanya membahas analisis penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) berbasis Akrual di kantor pemerintahan kecamatan Medan Tuntungan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah yaitu: Bagaimana Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Berbasis Akrual Di kantor kecamatan Medan Tuntungan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan beberapa sampel data yang disebut penelitian komparatif. Kemudian dianalisis menggunakan rasio kemandirian, rasio efektivitas, dan rasio efisiensi, selanjutnya diinterpretasikan dengan tujuan untuk memberikan gambaran terkait perbedaan kondisi kinerja keuangan lima tahun sebelum dan lima tahun setelah penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang datanya berbentuk angka dan dikumpulkan dari laporan keuangan pemerintahan kecamatan Medan Tuntungan, kemudian dianalisis sehingga dapat diambil kesimpulan yang jelas (Nur Subianto, 2014).

Populasi dalam penelitian ini adalah pemerintahan kecamatan Medan Tuntungan yaitu Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset daerah (BPPKAD). Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan pemerintahan kecamatan Medan Tuntungan sebelum dan setelah penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual. Periode sebelum penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual adalah tahun 2012 hingga tahun 2016 sedangkan periode setelah penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual adalah tahun 2017 hingga tahun 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Data Penelitian

Pemerintah kecamatan Medan Tuntungan menerapkan basis akrual pada pencatatan setiap transaksi laporan keuangan dimulai sejak tahun 2017. Fokus penelitian ini pada kinerja keuangan pemerintah kecamatan Medan Tuntungan 4 tahun sebelum dan 4 tahun setelah penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual. Gambaran

kinerja keuangan pemerintah kecamatan Medan Tuntungan sebelum dan setelah penerapan basis akrual, berdasarkan laporan keuangan tahunan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Kemandirian setelah penerapan basis akrual menunjukkan nilai tertinggi pada tahun 2020 yaitu sebesar 16,40%, sedangkan rasio kemandirian terendah pada tahun 2016 sebesar 10,15%. Rata-rata rasio kemandirian setelah penerapan basis akrual sebesar 13,1340%. Berdasarkan rata-rata perhitungan tersebut menunjukkan tingkat rasio kemandirian setelah penerapan basis akrual pada pemerintahan kecamatan Medan Tuntungan tergolong sangat rendah sekali karena berada pada interval 0%-25%.
2. Rasio efektivitas setelah penerapan basis akrual menunjukkan nilai tertinggi pada tahun 2019 yaitu sebesar 113,21%, sedangkan Rasio efektivitas terendah pada tahun 2016 sebesar 97,76% Rata-rata rasio efektivitas setelah penerapan basis akrual sebesar 105,0820%. Berdasarkan rata-rata perhitungan tersebut menunjukkan tingkat rasio efektivitas sebelum penerapan basis akrual pada pemerintahan kecamatan Medan Tuntungan tergolong sangat efektif sekali karena memiliki rasio diatas 100%.
3. Rasio efisiensi setelah penerapan basis akrual menunjukkan nilai tertinggi pada tahun 2016 yaitu sebesar 104,70%, sedangkan Rasio efektivitas terendah pada tahun 2019 sebesar 98%. Rata-rata rasio efektivitas sebelum penerapan basis akrual sebesar 98,8600%. Berdasarkan rata-rata perhitungan tersebut menunjukkan tingkat rasio efektivitas sebelum penerapan basis akrual pada pemerintahan kecamatan Medan Tuntungan tergolong sangat efisien sekali karena memiliki rasio dibawah 100%.

B. Perbandingan Rasio Kemandirian Sebelum dan Setelah Penerapan SAP Berbasis Akrual

Tabel 2. Tabel Perbandingan Rasio Kemandirian Sebelum dan Setelah Penerapan Basis Akrual

Rasio	Rerata	Rerata	Hasil Uji Beda
Kemandirian	8,7880	13,1340	Terdapat perbedaan yang signifikan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, diperoleh hasil perhitungan uji paired sample test untuk perbandingan rasio kemandirian sebelum dan setelah penerapan basis akrual pada kinerja keuangan pemerintah kecamatan Medan Tuntungan diperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,023, karena nilai $0,023 < 0,05$ maka H1 diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio kemandirian sebelum penerapan basis

akrual dan rasio kemandirian setelah penerapan basis akrual pada kinerja keuangan pemerintah kecamatan Medan Tuntungan

C. Perbandingan Rasio efektivitas Sebelum dan Setelah Penerapan SAP Berbasis Akrual

Tabel 3. Tabel Perbandingan Rasio Efektivitas Sebelum dan Setelah Penerapan Basis Akrual

Rasio	Rerata sebelum	Rerata	Hasil uji beda
Efektivitas	121,0180	105,0820	Terdapat perbedaan yang sangat signifikan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, diperoleh hasil perhitungan uji paired sample test untuk perbandingan rasio efektivitas sebelum dan setelah penerapan basis akrual pada kinerja keuangan pemerintah kecamatan Medan Tuntungan diperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,020, karena nilai $0,020 < 0,05$ maka H1 diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio efektivitas sebelum penerapan basis akrual dan rasio efektivitas setelah penerapan basis akrual pada kinerja keuangan pemerintah kecamatan Medan Tuntungan.

D. Perbandingan Rasio efisiensi Sebelum dan Setelah Penerapan SAP Berbasis Akrual

Tabel 4. Perbandingan Rasio Efisiensi Sebelum dan Setelah Penerapan Basis Akrual

Rasio	Rerata Sebelum	Rerata	Hasil uji beda
Efisiensi	98,3160	99,8600	Tidak terdapat perbedaan yang signifikan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, diperoleh hasil perhitungan uji paired sample test untuk perbandingan rasio efisiensi sebelum dan setelah penerapan basis akrual pada kinerja keuangan pemerintah kecamatan Medan Tuntungan diperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,622, karena nilai $0,622 > 0,05$ maka H1 ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rasio efisiensi sebelum penerapan basis akrual dan rasio efisiensi setelah penerapan basis akrual pada kinerja keuangan pemerintah kecamatan Medan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terkait kinerja keuangan ditinjau dari rasio kemandirian, rasio efektivitas, rasio efisiensi antara sebelum dan setelah penerapan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat perbedaan kinerja keuangan dari sisi rasio kemandirian keuangan pemerintah daerah antara sebelum dan setelah penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berbasis akrual dengan nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,023, karena nilai $0,023 < 0,05$ maka H_1 diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio kemandirian antara sebelum dan setelah penerapan basis akrual pada kinerja keuangan pemerintah di kecamatan Medan Tuntungan
2. Terdapat perbedaan kinerja keuangan dari sisi rasio efektivitas keuangan pemerintah daerah antara sebelum dan setelah penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berbasis akrual dengan diperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,020, karena nilai $0,020 < 0,05$ maka H_1 diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio efektivitas antara sebelum dan setelah penerapan basis akrual pada kinerja keuangan pemerintah di kecamatan Medan Tuntungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Yunia Rahmawati (2020) '濟無No Title No Title No Title', 7(July), pp. 1–23.
- Anisa, E.H. and Tjaraka, H. (2018) 'Lingkungan Pengendalian Pengelolaan Dana Kapitasi di Puskesmas Tanjung Selor Kalimantan Utara', AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah, 1(2), pp. 275–284.
- Makbul, M. (2021) 'Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian'.
- Mardiasmo, M.B.A. (2021) Akuntansi Sektor Publik-Edisi Terbaru. Penerbit Andi.
- Nasution, M. (2018) 'Implementasi Accurate Online Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Perusahaan Jasa Jw Net', Jurnal Bisman Info, 05, pp. 77–87.
- Nasution, M. et al. (2023) 'Workshop Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Psak Terbaru Pendekatan Manual Dan Terkomputerisasi Pada Mahasiswa-Mahasiswi Akademik Akuntansi "Ypk" Medan', SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(6), pp. 650–656. Available at: <https://doi.org/10.55681/swarna.v2i6.570>.
- Nazah, K. (2015) 'Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 Atas Aset Tetap pada Politeknik Unggul LP3M Medan'.
- Nazah, K. et al. (2022) 'Efforts to Improve Student Financial Management Behavior through Lifestyle and Financial Knowledge and Financial Attitude', Enrichment: Journal of

Management, 12(4), pp. 2931–2939.

- Pramono, J. (2014) 'Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pemerintah daerah (Studi Kasus pada pemerintah Kota Surakarta)', *Among Makarti*, 7(1).
- RATMONO, D. (2017) 'Model of prediction of behavioral use of accrual basis accounting information on local governments in Indonesia', *Journal of Engineering and Applied Sciences*, 12(23), pp. 7280–7285.
- Rusiadi, Nur Subiantoro, R.H. (2014) *Metode Penelitian Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan (Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos, Lisres)*. Medan: USU Press.
- Trihani, I. (2018) 'Analisis Manfaat Basis AkruaI dan Basis Kas Menuju AkruaI Dalam Pengambilan Keputusan Internal Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD di Kota Solok)', *Jurnal Akuntansi*, 6(1).
- Zelmiyanti, R. (2015) 'Perkembangan akuntansi berbasis akruaI pada sektor pemerintah di indonesia', *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi*, 6(1), pp. 68–72.